

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA BERSIH PADA UMKM *DMITRI CAKE AND
PATISSERIE***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

Rahma Aisyah

2021120001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2025/2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*

Disusun Oleh :

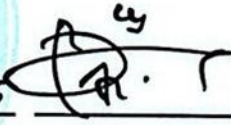
Nama : Rahma Aisyah

Nim : 2021120001

Program Studi : Akuntansi

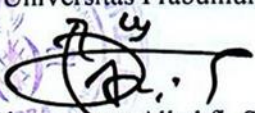
Dibuat sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Bayu Dharmaraga Alkahfi, S.E., M.Si NIDN. 0217019401 Pembimbing I	12-05-2025	
2. Emi Sukmawati, S.E., M.Si NIDN. 0221077202 Pembimbing II	12-05-2025	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Prabumulih


Bayu Dharmaraga Alkahfi, S.E., M.Si
NIDN. 0217019401

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap
Laba Bersih Pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*

Disusun Oleh :

Nama : Rahma Aisyah

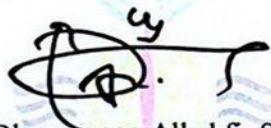
Nim : 2021120001

Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,

Ketua Penguji



Bayu Dharmaraga Alkahfi, S.E., M.Si

NIDN. 0217019401

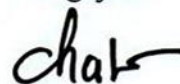


Penguji I



Meirani Betriana, S.E., M.Si
NIDN. 0205058302

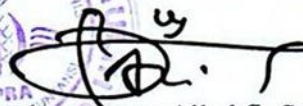
Penguji II



Chairani Adelina, S.E., M.Si
NIDN. 0220049201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Prabumulih



Bayu Dharmaraga Alkahfi, S.E., M.Si

NIDN. 0217019401



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahma Aisyah

NIM : 2021120001

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Prabumulih, 07 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Rahma Aisyah

NIM. 2021120001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

**“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha
(B.J Habibie)”**

**“ Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar
(Q.S Ar-Rum: 60)”**



Ku Persembahkan Kepada:

- Ayahku tercinta Alm. Tugiran Kamsito
- Ibuku tercinta Ristimala
- Kakak Laki-laki ku Yougi Saputra dan Badrun Habibie
- Kakak Perempuan ku Wulan Widyawati dan Desti Rani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* di Kota Prabumulih. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 24 berjenis data Sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.670 > 1.724$), sementara biaya operasional memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.245 > 1.724$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya produksi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y), sedangkan Biaya Operasional (X_2) juga berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Secara simultan (uji F) terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih. Nilai *Adjusted R Square* (R_2) sebesar 0,609 atau 60,9% yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, memberikan pengaruh sebesar 60,9%% dan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

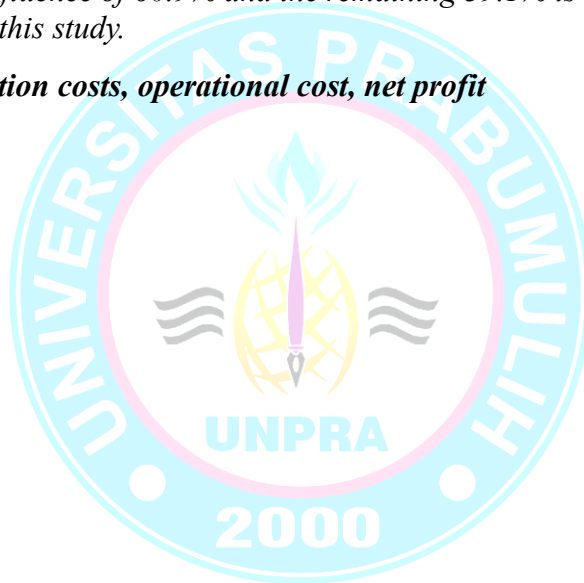
Kata kunci : biaya produksi, biaya operasional, laba bersih



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of production costs and operational costs on net profit at Dmitri Cake and Patisserie UMKM in Prabumulih City. This study is quantitative. The sample used was 24 secondary data types. The data analysis technique used in this study was by using the classical assumption test and multiple linear regression analysis. Based on the results of this study, it shows that the production cost variable has a $t_{count} > t_{table}$ ($2,670 > 1,724$), while operational costs have a $t_{count} > t_{table}$ ($2,245 > 1,724$). So it can be concluded that partially production costs (X_1) have a significant effect on Net Profit (Y), while Operational Costs (X_2) also have a significant effect on Net Profit (Y). Simultaneously (F test) there is a significant effect between production costs and operational costs on net profit. The Adjusted R Square (R_2) value is 0.609 or 60.9%, which means that the influence of the independent variable on the dependent variable has an influence of 60.9% and the remaining 39.1% is influenced by other variables outside this study.

Keyword: production costs, operational cost, net profit



KATA PENGANTAR

Segala rasa puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya berupa Kesehatan, kesempatan, kesabaran, dan kemampuan dalam berfikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salam dan shalawat juga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi panutan yang sempurna dalam menjalani kehidupan yang bermartabat.

Skripsi dengan judul: “ Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program sarjana (S1) Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, dorongan, nasehat serta doa yang baik terhadap penulis. Selain itu, adanya berbagai bantuan baik berupa moral dan materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana apabila tidak ada bantuan, Kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang telah membantu, dalam penyelesaian tugas akhir ini. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M,Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Ajabar, S.I.P., M.M (Alm) selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

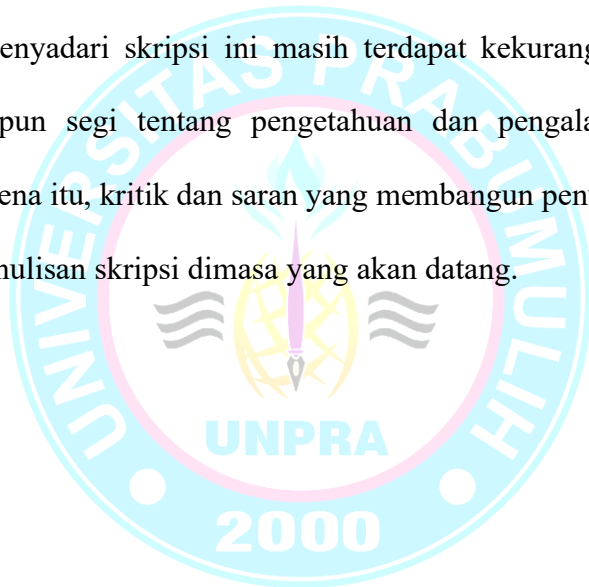
3. Bapak Bayu Dharmaraga Alkahfi, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Prabumulih dan juga sebagai dosen pembimbing I, yang telah banyak membantu penulis berupa bimbingan, arahan, masukkan, ilmu dan pengalaman kepada penulis selama berjalannya pengerjaan skripsi ini.
4. Ibu Emi Sukmawati, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukkan dan bimbingan serta nasehat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
6. Cinta pertamaku, ayahanda tercinta Alm. Tugiran Kamsito yang paling kurindukan terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang telah diberikan semasa hidup. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat berjuang meraih gelar sarjana yang ayah impikan, walaupun berat karena harus melewati kerasnya kehidupan tanpa didampingi oleh figur seorang ayah, rasa iri dan rindu sering kali membuat terjatuh. Semoga ayah bangga dengan usaha dan perjuanganku selama ini dan bahagia di surganya Allah, aamiin.
7. Pintu surgaku, ibunda tercinta Ristimala tidak ada kata yang sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun, dengan penuh cinta dan ketulusan terima kasih atas segalanya, terima kasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkanku dengan penuh cinta dan kasih sayang, terima kasih atas

doa-doa yang tulus yang selalu menyertai setiap pinjukkan langkah kaki ini, terima kasih telah menjadi ibu yang kuat, dan menjadi seorang ibu yang selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya.

8. Kepada kakak perempuanku, Wulan Widyawati, Desti Rani dan Dewi Permata Sari terima kasih atas dukungan moral dan materil serta segala doa-doa terbaiknya sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Ketiga kakak laki-lakiku, Yougi Saputra, Badrun Habibie dan Usman Hadi terima kasih atas segala *support* dan dukungan moril maupun materil yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabatku di bangku perkuliahan, Iara Joe Laisyah, Vini, Cyntia Indah, Pamela Mauli Pakasi terima kasih telah memberikan segala support, dan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabatku semasa SMP, Meyse Natasya, Lidia Nazara dan Meilin Tasha. Terima kasih telah menjadi bagian dari masa transisi penulis yang tak selalu mudah.
12. Kepada ibu Mitriana Wulanda Putri, selaku pemilik UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* terima kasih karena telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian ini.
13. Teman-teman seperjuangan prodi akuntansi angkatan 2021 terima kasih telah berjuang bersama dan saling menguatkan satu sama lain.

14. Kepada diri saya sendiri Rahma Aisyah, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut diapresiasi untuk diri kita sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penyusunan maupun segi tentang pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna kesempurnaan penulisan skripsi dimasa yang akan datang.



Prabumulih, Mei 2025

Penulis

Rahma Aisyah

NIM. 2021120001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Biaya	9
2.1.1.1 Pengertian Biaya	9
2.1.1.2 Klasifikasi Biaya	9
2.1.2 Biaya Produksi.....	15
2.1.2.1 Pengertian Biaya Produksi.....	15
2.1.2.2 Unsur-Unsur Biaya Produksi	16
2.1.2.3 Jenis-Jenis Biaya Produksi	16
2.1.2.4 Indikator Biaya Produksi.....	17
2.1.3 Biaya Operasional.....	18
2.1.3.1 Pengertian Biaya Operasional.....	18

2.1.3.2 Komponen Biaya Operasional	18
2.1.3.3 Indikator Biaya Operasional	19
2.1.4 Penjualan	20
2.1.4.1 Pengertian Penjualan	20
2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan	20
2.1.5 Laba Bersih.....	22
2.1.5.1 Pengertian Laba	22
2.1.5.2 Konsep Laba	23
2.1.5.3 Karakteristik Laba.....	23
2.1.5.4 Jenis-Jenis Laba	24
2.1.5.5 Indikator Laba.....	25
2.1.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	26
2.1.6.1 Pengertian UMKM.....	26
2.1.6.2 Klasifikasi UMKM.....	26
2.1.6.3 Kriteria UMKM	27
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
2.4 Hipotesis	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Data	33
3.2.1 Jenis Data.....	33
3.2.2 Sumber Data	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4 Populasi dan Sampel	36
3.4.1 Populasi	36
3.4.2 Sampel	36
3.4.3 Teknik Sampling	37
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	38

3.6 Metode Analisis	40
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	40
3.6.2 Analisis Regresi Berganda.....	41
3.6.3 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.1.1 Sejarah Umum Perusahaan	44
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	45
4.1.3 Struktur Organisasi UMKM	45
4.1.4 Pembagian Tugas Kegiatan Usaha	46
4.2 Hasil Penelitian	47
4.2.1 Biaya Produksi	47
4.2.2 Biaya Operasional	48
4.2.3 Laba Bersih	50
4.3 Analisis Data	53
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	53
4.3.1.1 Uji Normalitas	53
4.3.1.2 Uji Multikolinearitas	54
4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas	55
4.3.1.4 Uji Autokorelasi	56
4.3.2 Analisis Regresi Berganda	57
4.3.3 Uji Hipotesis	59
4.3.3.1 Uji t.....	59
4.3.3.2 Uji f.....	61
4.3.3.3 Uji Determinasi	62
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
4.4.1 Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih.....	64
4.4.2 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih	65

4.4.3 Pengaruh Biaya Produksi dan Operasional Secara Simultan terhadap Laba Bersih.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Laba Bersih UMKM <i>Dmitri Cake & Patisserie</i>	3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 4.1 Data Biaya Produksi UMKM <i>Dmitri Cake and Patisserie</i> Pada Tahun 2021-2023.....	47
Tabel 4.2 Data Biaya Operasional UMKM <i>Dmitri Cake and Patisserie</i> Pada Tahun 2021-2023.....	49
Tabel 4.3 Data Laba Bersih UMKM <i>Dmitri Cake and Patisserie</i> Pada Tahun 2021-2023.....	51
Tabel 4.4 Tabulasi Biaya Produksi, Biaya Total Operasional dan Laba Usaha UMKM <i>Dmitri Cake and Patisserie</i> Operasional UMKM <i>Dmitri Cake and Patisserie</i> Pada Tahun 2021-2023	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Persamaan Regresi.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plots	53
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, perkembangan bisnis maupun usaha terjadi dengan sangat pesat, hal tersebut juga terjadi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM di Indonesia memiliki berbagai macam jenis usaha di berbagai bidang, seperti usaha di bidang kecantikan, usaha di bidang *fashion* sampai usaha di bidang kuliner. UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, karena UMKM dapat memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu mengurangi angka pengangguran.

UMKM di Indonesia merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian nasional, karena mempunyai peran mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan lapangan usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat serta memperkuat struktur usaha nasional yang dibuktikan dengan kemampuan memberikan lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah angka pengangguran, kemiskinan atau melebarnya kesenjangan antara sektor atau pelaku usaha dan menjadi salah satu sarana pengenalan produk buatan dalam negeri ke mancan negara (Tambunan dalam Alansori, 2020: 2).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi

produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses pembuatan/produksi barang atau jasa yang akan dijual. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead pabrik, dan biaya lainnya yang terkait dengan proses produksi (Oktora dkk 2023:26), maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan keseluruhan biaya yang digunakan oleh sebuah usaha dalam memproses bahan baku menjadi barang jadi atau barang yang siap dikonsumsi oleh konsumen.

Anggaran biaya operasional adalah semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi (Rudianto dalam Savitri 34:2016). Laba merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Jadi laba hanya merupakan angka artikulasi dan tidak didefinisikan tersendiri secara ekonomi seperti aktiva atau hutang (Waty dkk 2023:39).

Pada usaha kuliner biaya produksi mencakup biaya yang terlibat dalam proses produksi seperti biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan biaya operasional meliputi biaya penjualan, biaya administrasi umum dan biaya-biaya lain yang terlibat dalam kegiatan operasional usaha. Kedua jenis biaya ini saling berkaitan dan memiliki dampak terhadap laba bersih pada UMKM. Peningkatan biaya produksi yang tidak diimbangi dengan harga jual yang memadai dapat mengurangi laba. Demikian pula, biaya operasional yang terlalu tinggi dapat mengurangi laba bersih, meskipun penjualan berjalan dengan baik.

UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang kuliner yang didirikan oleh ibu Mitriana Wulanda Putri yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 24, Kelurahan Pasar II, Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih, yang telah berdiri sejak tahun 2015 dan merupakan usaha milik pribadi. Berikut adalah tabel informasi biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih UMKM *Dmitri cake and patisserie* pertahun.

Tabel 1.1

**Data Informasi Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Laba Bersih
UMKM *Dmitri Cake and Patisserie***

Tahun	Biaya Produksi	Biaya Operasional	Laba Bersih
2021	Rp 52.109.900	Rp 20.535.500	Rp 33.695.700
2022	Rp 253.783.853	Rp 43.100.300	Rp 123.078.847
2023	Rp 164.402.500	Rp 25.275.000	Rp 149.265.000

Sumber data: Laporan pemasukkan dan pengeluaran Dmitri Cake and Patisserie

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* selama tiga tahun yaitu pada tahun 2021-2023. Pada tahun 2021, data yang tercatat hanya mencakup enam bulan, yaitu dari bulan juli – desember. Hal ini karena pencatatan keuangan baru dimulai saat itu. Meskipun hanya enam bulan, laba bersih yang dihasilkan cukup tinggi yaitu sebesar Rp.33.695.700. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut sudah menghasilkan keuntungan yang baik sejak awal.

Pada tahun 2022, data yang tercatat mencakup satu tahun penuh, yaitu pada bulan januari – desember. Di tahun ini terjadi peningkatan yang sangat signifikan, pada biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih. Biaya produksi meningkat menjadi Rp.253.783.853, biaya operasional sebesar Rp.43.100.300 dan laba bersih mencapai Rp.123.078.847, hal ini menunjukkan bahwa usaha mengalami pertumbuhan dan peningkatan dengan skala yang besar.

Sementara itu, pada tahun 2023, data yang tercatat kembali hanya mencakup enam bulan, yaitu dari bulan januari – juni. Dalam periode ini, biaya produksi tercatat sebesar Rp.164.402.500, biaya operasional sebesar Rp.25.275.000, dan laba bersih Rp.149.265.000. Walaupun hanya mencakup data setengah tahun, laba bersih yang dihasilkan melebihi hasil satu tahun penuh di tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa usaha terus berkembang dengan baik dan kemungkinan besar laba bersih pada akhir tahun 2023 akan jauh lebih tinggi.

Secara keseluruhan data pada tabel 1.1 menunjukkan perkembangan positif pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* dari tahun ke tahun, meskipun terdapat sebagian data yang tidak mencakup satu tahun penuh, namun terlihat bahwa

UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* semakin efisien dan mampu menghasilkan keuntungan yang semakin besar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*?
2. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*?
3. Bagaimana pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan dengan judul penelitian yang sama atau relevan.

2. Secara Praktisi

- a. Bagi penulis, menambah wawasan dan menambah pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*. selain itu, penelitian ini juga merupakan bentuk penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.

- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan untuk perusahaan dalam mengelola mengenai pentingnya pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi perusahaan.

- c. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa lain yang ingin mengkaji topik sejenis, serta memberikan

Gambaran nyata tentang pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang yang menjelaskan awal mula penelitian tersebut yaitu mengenai Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori mengenai biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih. Dalam tinjauan pustaka juga terdapat hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Pada bab dua ini juga terdapat kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel, Teknik sampling, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian yang telah diteliti, hasil dari metode analisis data yang telah dirangkum secara rinci.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari hasil analisis dan pembahasan yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Biaya

2.1.1.1 Pengertian Biaya

Menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam Darya (2019:22) Biaya adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Menurut Atkinson dkk dalam Darya (2019:22), biaya adalah nilai moneter dari barang dan jasa yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan baik masa sekarang maupun di masa mendatang. Biaya dapat juga digunakan untuk membuat suatu produk, sehingga dapat dijual dan menghasilkan keuntungan kas. Menurut Asmandi & Rahmawati (2021:12) biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi oleh suatu organisasi/perusahaan/industri untuk menghasilkan barang atau jasa yang mampu memberikan manfaat bagi perusahaan untuk saat ini atau dimasa yang akan datang. Pengertian lainnya, biaya adalah harga pokok yang dimanfaatkan untuk memperoleh pendapatan (*revenue*).

2.1.1.2 Klasifikasi Biaya

Menurut Purwaji dkk (2023:13) Klasifikasi adalah proses pengelompokkan dari seluruh komponen secara lebih ringkas dan sistematis agar dapat memberikan

informasi yang lebih akurat (bermanfaat dan berarti). Dalam pengklasifikasian biaya dikenal konsep “beragam biaya untuk tujuan yang berbeda (*different cost for different purpose*)”. Oleh karena itu metode pengklasifikasian biaya didasarkan pada konsep untuk apa biaya tersebut dikelompokkan. Dengan kata lain, tidak ada satu pun metode pengklasifikasian biaya yang dapat digunakan untuk semua tujuan penyajian informasi biaya.

Sistem informasi akuntansi biaya cukup membantu manajemen dalam mengelola informasi biaya dan memberikan kemampian bagi manajemen untuk melakukan penelusuran biaya sebagai dasar pengklasifikasian biaya. Pada umumnya, metode pengklasifikasian biaya tergantung dari jenis dan karakteristik perusahaannya. Berikut metode pengklasifikasian biaya yang umumnya dilakukan untuk memberikan informasi biaya.

1. Klasifikasi biaya berdasarkan fungsi perusahaan

Untuk perusahaan manufaktur yang mana fungsi utamanya adalah mengolah bahan baku menjadi produk jadi dan kemudian menjualnya, ruang lingkup aktivitasnya menjadi lebih kompleks daripada perusahaan dagang maupun jasa karena melibatkan bagian produksi, pemasaran, serta administrasi dan umum, yang mana biaya-biaya tersebut dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu biaya produksi dan biaya nonproduksi.

a. Biaya produksi

Biaya produksi adalah biaya yang terkait dengan fungsi produksi, yaitu biaya yang timbul dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi sampai akhirnya

produk tersebut siap untuk dijual. Biaya produksi memiliki tiga elemen, yaitu biaya bahan, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

1. Biaya bahan adalah biaya dari satu komponen yang digunakan dalam proses produksi, yang mana pemakaiannya dapat ditelusuri atau diidentifikasi dan merupakan bagian integral dari suatu produk tertentu.
2. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya atau pengorbanan sumber daya atas kinerja karyawan bagian produksi yang manfaatnya dapat ditelusuri atau diidentifikasi jejaknya, serta dapat dibebankan secara layak ke dalam suatu produk.
3. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi yang tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung pada suatu produk. Biaya tersebut antara lain:
 - a) Biaya bahan penolong adalah biaya dari komponen yang digunakan dalam proses produksi tetapi nilainya relatif kecil dan tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung pada suatu produk.
 - b) Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah biaya atau pengorbanan sumber daya atas kinerja karyawan bagian produksi yang tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi jejaknya atas produk-produk yang dihasilkan perusahaan.
 - c) Biaya tidak langsung lainnya adalah biaya selain biaya bahan penolong dan biaya tenaga kerja tidak langsung yang terjadi di bagian produksi, yang mana biaya ini tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi jejaknya tas produk-produk yang dihasilkan perusahaan.

b. Biaya nonproduksi

Biaya nonproduksi adalah biaya yang dikeluarkan tidak memiliki keterkaitan dengan proses produksi. Biaya nonproduksi memiliki dua elemen, yaitu beban pemasaran, serta beban administrasi dan umum.

- 1) Beban pemasaran adalah beban yang terkait dengan fungsi pemasaran dalam rangka memasarkan suatu produk, mulai dari persiapan penjualan barang/jasa kepada pelanggan sampai pasca jual.
- 2) Beban administrasi dan umum adalah beban yang terkait dengan fungsi administrasi dan umum dalam rangka kelancaran perencanaan, koordinasi, pengarahan, dan pengendalian suatu perusahaan.

2. Klasifikasi biaya berdasarkan aktivitas

Pemahaman terhadap perilaku biaya merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen, mana kala diperlukan untuk merespon perubahan aktivitas. Perilaku biaya adalah bagaimana suatu biaya akan merespons atau berubah sewaktu terjadi perubahan di dalam aktivitas perusahaan. Apabila terjadi kenaikan atau penurunan aktivitas, apakah suatu biaya akan mengalami perubahan secara proporsional atau tidak proporsional, atau bahkan memiliki kemungkinan untuk tidak mengalami perubahan sama sekali. Pengklasifikasian biaya berdasarkan aktivitas tersebut sangat diperlukan oleh manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Berikut klasifikasi biaya berdasarkan aktivitas.

a. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya yang mana total biaya tidak berubah terhadap perubahan aktivitas (volume produksi) dalam rentang yang relevan. Namun, biaya per unit *output* berubah. Perubahan biaya tetap per unit *output* ini berbanding terbalik dengan perubahan aktivitas (volume produksi) karena apabila aktivitas naik maka biaya tetap per unit *output* mengalami penurunan, dan sebaliknya.

b. Biaya variabel

Biaya variabel adalah biaya yang mana total biaya berubah secara proposional terhadap perubahan aktivitas dalam rentang yang relevan. Pengertian aktivitas dapat dalam bentuk jumlah yang diproduksi (volume produksi), jumlah jam mesin, dan sebagainya. Semakin besar aktivitas (jumlah yang diproduksi) maka semakin tinggi total biaya variabel, dan sebaliknya. Namun, biaya variabel untuk per unit *output* adalah tetap (konstan) pada kisaran tertentu.

c. Biaya semi variabel

Biaya semi variabel adalah biaya yang mana total biaya berubah tetapi perubahannya tidak proposional terhadap perubahan aktivitas (volume produksi) dalam rentang yang relevan. Semakin besar aktivitas (volume produksi) maka semakin tinggi total biaya yang dibebankan dan sebaliknya, tetapi nilai perubahannya tidak sebanding. Biaya semi variabel per unit *output* berubah, tetapi perubahan biaya semi variabel per unit output tidak sebanding. Semakin besar aktivitas (volume produksi) maka biaya semi variabel per unit *output* semakin rendah dan sebaliknya, tetapi nilai perubahannya tidak sebanding. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya variabel dan biaya tetap, sehingga pada akhirnya

jenis biaya ini harus terpisah dari komponen biaya variabel dan biaya tetap dalam aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan bagi manajemen.

3. Klasifikasi biaya berdasarkan objek biaya

Pemahaman mengenai biaya cukup diperlukan karena klasifikasi biaya terhadap objeknya sangat dipengaruhi oleh kebutuhan manajemen. Setiap modifikasi biaya membawa implikasi pada pencatatan dan pengukuran biaya. Objek biaya (*cost objective*) adalah sesuatu atau aktivitas yang biayanya diakumulasi dan dibebankan. Sesuatu atau aktivitas yang dapat dijadikan objek biaya, antara lain produk, departemen, divisi, proses, kontrak, *batch* dari unit sejenis, lini produk, proyek, pesanan pelanggan, periode akuntansi, tujuan strategis, dan sebagainya.

Dua langkah yang perlu dilakukan dalam sistem perhitungan biaya, yakni: akumulasi biaya (*cost accumulation*) dan pembebanan biaya (*cost assignment*). Akumulasi biaya adalah kumpulan data biaya yang terorganisir melalui sistem informasi. Pembebanan biaya dilakukan dengan memperhitungkan biaya (akumulasi biaya) terhadap objek biaya. Pembebanan biaya tergantung dari kemampuan untuk melakukan penelusuran biaya terhadap objek biaya, mulai dari hal yang paling sederhana sampai dengan hal yang paling sulit untuk dilakukan. Cara yang paling umum dilakukan untuk membedakan karakteristik biaya adalah dengan menggolongkan biaya menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung.

a. Biaya langsung

Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung ke dalam objek biaya, sehingga yang menjadi dasar pembebanan biaya langsung ke dalam objek biaya adalah penelusuran biaya (*cost tracing*).

Contoh: Benang pada perusahaan tekstil dan Tukang jahit pada perusahaan garmen.

b. Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri atau diidentifikasi secara langsung ke dalam objek biaya atau manfaat dari biaya tersebut dinikmati oleh beberapa objek biaya, sehingga menjadi dasar pembebanan biaya tidak langsung ke dalam objek biaya adalah alokasi biaya (*cost allocation*).

Contoh: Listrik untuk penerangan seluruh pabrik dan Satpam untuk menjaga perusahaan.

2.1.2 Biaya Produksi

2.1.2.1 Pengertian Biaya Produksi

Menurut Lee dalam Kundhani dkk (2024:56) Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa, pengertian biaya produksi meliputi semua jenis biaya yang timbul dalam proses produksi, mulai dari pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, hingga biaya distribusi. Menurut Sukirno dalam Isniyati (2023:89)

Biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi atas barang dan jasa. Berdasarkan jangka waktunya, jenis biaya produksi dibedakan menjadi biaya jangka pendek dan jangka Panjang. Menurut Hansen & Howen dalam Rusdiana (2019:249) Biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi dapat diklasifikasikan sebagai biaya produksi langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

2.1.2.2 Unsur-unsur Biaya Produksi

Menurut Sahla (2020:10) Ada tiga unsur utama dalam biaya suatu produk, yaitu bahan baku langsung (*direct materials*), tenaga kerja langsung (*direct labor*), dan biaya overhead pabrik (*factory overhead*).

1. Bahan baku langsung

Semua bahan baku yang secara fisik bias diidentifikasi sebagai bagian dari barang jadi itu dengan cara yang sederhana dan ekonomis. Contohnya adalah besi cetakan, kayu, lembaran aluminium dan bahan parkiran.

2. Tenaga kerja langsung

Seluruh tenaga kerja yang dapat ditelusuri secara fisik pada barang jadi dengan cara yang ekonomis. Contohnya adalah operator mesin dan perakitan.

3. Biaya overhead pabrik

Semua biaya selain bahan baku yang langsung atau upah langsung yang berkaitan dengan proses produksi. Istilah istilah yang digunakan untuk menerangkan kategori ini adalah pabrikase, beban pabrik, overhead produksi, pengeluaran-pengeluaran produksi, dan pengeluaran biaya produksi, dan biaya produksi tidak langsung.

2.1.2.3 Jenis-Jenis Biaya Produksi

Menurut Masdiantini dkk (2024:74) Jenis biaya produksi dibedakan menjadi 2 waktu, yaitu biaya produksi jangka pendek dan biaya produksi jangka panjang.

1. Biaya Produksi Jangka Pendek

Analisis biaya produksi jangka pendek didasarkan atas dua hal yaitu (a) kondisi fisik dari produksi dalam menentukan besarnya biaya masing-masing tingkat *output* yang dapat diproduksi, (b) biaya total.

2. Biaya Produksi Jangka Panjang

Jangka panjang merupakan periode waktu dimana tidak ada factor-faktor produksi yang sifatnya tetap, perusahaan dapat meningkatkan dan menurunkan skala operasinya, serta perusahaan dapat keluar masuk pada bidang industri tersebut.

2.1.2.4 Indikator Biaya Produksi

Indikator biaya produksi menurut Suzan dkk (2024:52) adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

1. Biaya Bahan Baku

Semua biaya yang terjadi untuk memperoleh bahan baku dan menempatkannya dalam keadaan siap untuk diolah dimana biaya bahan baku ini tidak hanya berupa harga tercantum dalam faktor pembelian saja. Tetapi ditambah dengan biaya yang dikeluarkan untuk menyiapkan bahan baku tersebut dalam keadaan siap untuk diolah.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dibayarkan kepada pekerja yang jasanya dapat diperhitungkan langsung dalam pembuatan produk tertentu, dan dapat ditelusuri langsung terhadap produk, misalnya upah karyawan dan upah mandor.

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Menurut Firdaus dan Wasillah dalam Suzan dkk (2024:49) pengertian biaya *overhead* pabrik adalah biaya-biaya yang harus terjadi meskipun biaya tersebut secara langsung tidak mempunyai hubungan yang dapat diukur dan diamati terhadap aktivitas tertentu.

2.1.3 Biaya Operasional

2.1.3.1 Pengertian Biaya Operasional

Menurut Winarso dalam Suzan dkk (2024:43) biaya operasional adalah pengeluaran yang terkait dengan aktivitas dan proses yang dilakukan oleh perusahaan guna mencapai tujuan optimal. Menurut Rudianto dalam Savitri (2016:34) Anggaran biaya operasional adalah semua rencana pengeluaran yang berkaitan dengan distribusi dan penjualan produk perusahaan serta pengeluaran untuk menjalankan roda organisasi.

2.1.3.2 Komponen Biaya Operasional

Menurut Suzan dkk (2024:44) Biaya operasional memiliki beberapa komponen, yaitu:

1. Biaya Perolehan atau Biaya Pengadaan Barang

Biaya yang termasuk pada biaya perolehan barang adalah biaya yang memiliki kaitan dengan harga pokok produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya lain yang termasuk biaya perolehan adalah biaya untuk menghitung harga pokok penjualan yang meliputi biaya pembelian barang dagangan, biaya pengiriman atau biaya angkut, dan biaya pembelian lainnya.

2. Biaya Penjualan dan Pemasaran

Biaya penjualan dan pemasaran merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mendukung kegiatan internal perusahaan diluar biaya perolehan barang. Biaya ini meliputi biaya gaji, biaya listrik serta air, biaya internet, biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya ekspedisi, biaya marketing, biaya sewa, biaya legalitas perusahaan, biaya penyusutan dan biaya pajak.

2.1.3.3 Indikator Biaya Operasional

Menurut Wardiyah (2017:30) adapun rumus menghitung biaya operasional yang dapat digunakan sebagai indikator biaya operasional yaitu sebagai berikut:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

Biaya penjualan: yaitu biaya-biaya yang terkait langsung dengan aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan. Biaya

umum dan administrasi: yaitu biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas urusan kantor (administrasi) dan operasi umum.

2.1.4 Penjualan

2.1.4.1 Pengertian Penjualan

Menurut Chartady dkk (2024:151) pengertian penjualan secara umum adalah kegiatan penjualan beli yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih dengan alat pembayaran yang sah. Tujuan utama tentunya mendatangkan keuntungan dari produk atau barang yang dijual. Menurut Sumiyati dkk (2019:2) penjualan adalah pembelian suatu (barang atau jasa) dari satu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Menurut Sari dkk (2023:107) penjualan adalah kegiatan atau proses menjual produk atau layanan kepada pelanggan dengan tujuan mendapatkan pendapatan atau keuntungan.

2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Menurut Sumiyati dkk (2019:2-3) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sistem penjualan antara lain sebagai berikut:

1. Kondisi dan Kemampuan Penjual

Sebuah Perusahaan akan mapan apabila mampu mengelola penjualan produknya dengan baik. Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Penjual harus mampu

meyakinkan pembeli untuk memperoleh penjualan yang diharapkan. Beberapa masalah penting yang harus dipahami penjual, antara lain sebagai berikut:

- a) Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan.
- b) Harga produk.
- c) Syarat penjualan, seperti pembayaran, pengantaran, pelayanan penjualan, garansi dan sebagainya.

2. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualnya. Adapun faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut:

- a) Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah, atau pasar elektronik.
- b) Kelompok pembeli atau segmen pasar.
- c) Daya belinya.
- d) Frekuensi pembeliannya.
- e) Keinginan dan kebutuhannya.

3. Modal

Modal adalah daya beli yang ada dalam barang-barang modal. Modal berada di neraca sebelah kredit. Sedangkan yang dimaksud dengan kekayaan adalah seluruh barang-barang modal sebagai unsur kekayaan yang ada di neraca sebelah debit. Modal merupakan keseluruhan kekayaan yang terdapat dalam neraca yang merupakan pendapatan setiap periode, triwulan, bulan, minggu, maupun harian setiap orang atau sekelompok orang.

4. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pemasaran barang atau jasa di Perusahaan besar biasanya ditangani oleh bagian pemasaran/penjualan. Berbeda dengan Perusahaan kecil, masalah pemasaran ditangani oleh orang yang juga melakukan fungsi-fungsi lain. Hal ini disebabkan jumlah tenaga kerja yang sedikit, sistem organisasi lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapi, serta sarana yang dimiliki juga tidak sekompleks Perusahaan besar. Biasanya masalah pemasaran/penjualan ini ditangani sendiri oleh pimpinan Perusahaan dan tidak diberikan kepada orang lain.

5. Faktor Lain

Faktor-faktor lain, seperti periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah sering memengaruhi penjualan. Namun, untuk melaksanakannya diperlukan dana yang tidak sedikit. Kegiatan seperti ini rutin dilaksanakan oleh bermodal kuat. Sedangkan bagi perusahaan kecil dengan modal relatif kecil, akan jarang dilakukan.

2.1.5. Laba Bersih

2.1.5.1 Pengertian Laba

Menurut Waty dkk (2023:39) Pengertian laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan aktiva sangat tergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Jadi laba hanya merupakan angka artikulasi dan tidak didefinisikan tersendiri secara ekonomi seperti aktiva atau hutang.

Menurut Ervina dkk (2022:174) Pengertian laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu.

Menurut Suwardjono dalam Ervina dkk (2022:174) laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyediaan barang/ jasa).

2.1.5.2 Konsep Laba

Menurut Waty dkk (2023:39) dalam konsep dasar ada tiga konsep laba yang digunakan dalam ekonomi, konsep laba tersebut adalah:

- a. *Psychic Income*, yang menunjukkan konsumsi barang/jasa dapat memenuhi kepuasan dan keinginan individu.
- b. *Real Income*, yang menunjukkan kenaikan dalam kemakmuran ekonomi yang ditunjukkan oleh kenaikan *cost of living*.
- c. *Money Income*, yang menunjukkan kenaikan nilai moneter sumber-sumber ekonomi yang digunakan untuk konsumsi sesuai dengan biaya hidup (*cost of living*).

2.1.5.3 Karakteristik Laba

Menurut Belkaoui dalam Waty (2023:39) menyebutkan bahwa laba akuntansi memiliki lima karakteristik:

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi *actual* terutama berasal dari penjualan barang dan jasa.
- b. Laba akuntansi didasarkan pada *postulat* periodisasi tertentu mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.

- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- d. Laba akuntansi memerlukan pengukuran tentang biaya (*expences*) dalam bentuk *cost historis*.
- e. Laba akuntansi menghendaki adanya perbandingan (*matching*) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

2.1.5.4 Jenis-Jenis Laba

Laba adalah salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan.

Laba terdiri atas beberapa jenis, yaitu:

1. Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.
2. Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karena itu angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.
3. Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (Earning Before Tax) merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya di luar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba akhir yang dicapai perusahaan.
4. Laba setelah pajak atau Laba Bersih, laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Dari

perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham.

2.1.5.5 Indikator Laba Bersih

Menurut Monoarfa dkk (2023:60) adapun rumus menghitung laba yang dapat digunakan sebagai indikator laba yaitu sebagai berikut:

$$\text{Laba} = \text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan} - \text{Biaya Operasional} - \text{Biaya Lain-lain}$$

- 1) Penjualan: adalah seluruh pendapatan yang diperoleh Perusahaan dari menjual produk atau jasa kepada konsumen, yang berisi total pemasukkan sebelum dikurangi dengan biaya-biaya.
- 2) Harga Pokok Penjualan: adalah biaya langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi barang yang akan dijual, termasuk bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
- 3) Biaya Operasional: adalah semua biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, seperti biaya gaji non produksi, biaya Listrik, biaya administrasi umum, dan biaya promosi.
- 4) Biaya lain-lain: biaya yang mencakup pengeluaran diluar aktivitas utama Perusahaan, seperti biaya bunga pinjaman, denda, dan kerugian asset yang dijual.

2.1.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.6.1 Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

2.1.6.2 Klasifikasi UMKM

Menurut Hanim & Noorman (2018:11) berdasarkan perkembangannya UMKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok yaitu:

1. *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal, contohnya adalah pedagang kaki lima.

2. *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

2.1.6.3 Kriteria UMKM

Menurut pasal 6 Undang-Undang UMKM menjelaskan dalam Hanim & Noorman (2018:13) ukuran kriteria usaha yang dipakai dalam hal ini adalah besarnya modal yang dimiliki.

1. Kriteria usaha mikro adalah:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria usaha kecil adalah:

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria usaha menengah adalah:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang lebih dulu melakukan penelitian, dan kemudian dirujuk kembali untuk menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Dilla Yosmalita dkk (2024) dengan judul penelitian yaitu *“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan dengan nilai signifikansi 0,0017 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,281899 > 1,98794$). Nilai koefisien regresi yaitu 0,070096 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Indria Widyastuti dkk (2024) dengan judul penelitian yaitu *“Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih”*. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap laba bersih, sementara biaya operasional

menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Selanjutnya, ditemukan bahwa baik biaya produksi maupun biaya operasional memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas di PT *Bakrie Metal Industries*.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Dian Puspita dkk (2023) dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Melalui Volume Penjualan Di UD. Gajah Tempur*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap laba bersih. Selain itu, biaya produksi juga memiliki pengaruh positif terhadap volume penjualan. Sementara itu, biaya operasional memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap laba bersih, tetapi memiliki pengaruh positif terhadap volume penjualan. Selanjutnya, laba bersih juga memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume penjualan.

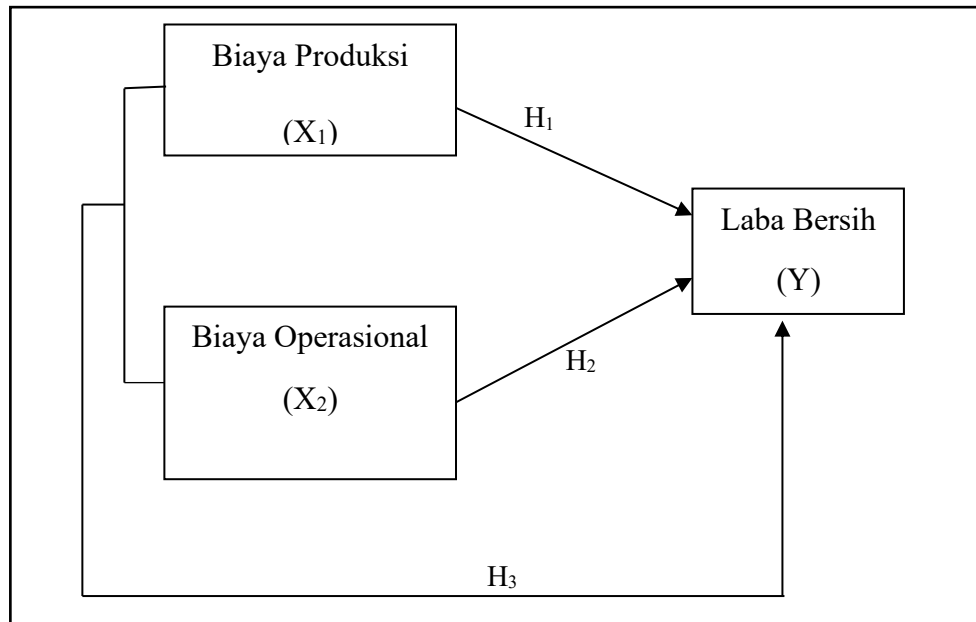
Penelitian yang dilakukan oleh Ester Meafrida Wati Pasaribu & Nanu Hasanuh (2021) dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih dan hasil penelitian lain secara parsial biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Achmad Fathony & Yulianti Wulandari (2020) dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Biaya Poduksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, dimana hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji t Biaya Produksi memperoleh t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-2,389 < 2,776$ dengan nilai signifikansi $0,075$ lebih besar dari $0,05$ ($0,075 > 0,05$). Kemudian Biaya Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini dibuktikan dengan uji t Biaya Operasional memperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,297 > 2,776$ dengan nilai signifikansi $0,013$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,013 < 0,05$). Secara simultan Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, hal tersebut dibuktikan melalui uji F hasilnya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $9,236 > 6,94$ dengan nilai signifikansi $0,032$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,032 < 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan waktu penelitian. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*, dan waktu penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pada tahun 2024.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Diduga biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*.

H₂: Diduga biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*.

H₃: Diduga biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2024:16) Jenis penelitian dibagi menjadi dua yaitu penelitian Kualitatif dan penelitian Kuantitatif.

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *Postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat Positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengelola data hasil dari biaya produksi dan biaya operasional di *Dmitri Cake and Patisserie*, kemudian untuk melihat pengaruh dari Biaya Produksi (X_1) dan Biaya Operasional (X_2) terhadap laba bersih (Y).

3.2 Data

3.2.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2024:9) jenis data terdiri dari dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Sedangkan Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif yang berupa data biaya produksi, data biaya operasional dan data laba bersih pada *Dmitri Cake and Patisserie*.

3.2.1 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2024:73) sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan atau buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber data tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder diperoleh dari laporan biaya produksi, laporan biaya operasional, laporan

pendapatan dan laporan laba dari tahun 2021-2023 yang didapat dari *Dmitri Cake and Patisserie*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2024:74) Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Observasi

Menurut Sujarweni (2024:32) Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut, hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

2. Wawancara

Menurut Sujarweni (2024:74) Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat Teknik lain sebelumnya.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2022:291) Merupakan Teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-

bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan, sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dan lain-lain).

4. Dokumentasi

Menurut Sujarweni (2024:33) Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya. Bahan documenter terbagi menjadi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruangdan waktu sehingga bias dipakai untuk menggali informasiyang terjadi di masa silam.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain yaitu, Observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentansi. Observasi digunakan untuk mengobservasi biaya produksi, biaya operasional, pendapatan dan laba yang ada pada *Dmitri Cake and Patisserie*. Selanjutnya teknik wawancara, wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan pemilik *Dmitri Cake and Patisserie*. Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data dari literatur, seperti buku, jurnal, dan lain sebagainya yang relevan, yang digunakan untuk memperkuat

pemahaman tentang penelitian yang dilakukan. Kemudian dokumentasi, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan *Dmitri Cake and Patisserie* yang memuat tentang biaya operasional, biaya produksi dan pendapatan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi data mengenai biaya produksi, biaya operasional, dan laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2024:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah informasi data mengenai biaya produksi, biaya operasional, dan laba bersih perbulan yaitu pada tahun 2021 dimulai dari bulan juli - desember , tahun 2022 dimulai dari bulan januari - desember, dan pada tahun 2023 dimulai dari bulan januari - juni pada *Dmitri Cake and Patisserie*. Data pada tahun 2021 dan

2023 hanya tersedia selama enam bulan karena keterbatasan atau ketidak lengkapan data dari pihak UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2024:128) Teknik sampling adalah merupakan Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai Teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*.

Menurut Sugiyono (2024:129) *Probability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah). Sedangkan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan cara pengambilan data *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2024:133) *Purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang digunakan peneliti pada

penelitian ini yaitu sampel yang dipilih oleh peneliti merupakan data terbaru yaitu dari tahun 2021-2023.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Biaya Produksi (X ₁)	Biaya Produksi adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa, pengertian biaya produksi meliputi semua jenis biaya yang timbul dalam proses produksi, mulai dari pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik,	Biaya Produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rasio

	hingga biaya distribusi.		
Biaya Operasional (X ₂)	Biaya Operasional adalah pengeluaran yang terkait dengan aktivitas dan proses yang dilakukan oleh perusahaan guna mencapai tujuan optimal.	Biaya Operasional = Biaya Penjualan + Biaya Administrasi Umum	Rasio
Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai	Laba Bersih = Penjualan – Harga Pokok Penjualan – Biaya Operasional – Biaya lain-lain	Rasio

	dividen kepada para pemegang saham.		
--	-------------------------------------	--	--

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2024:102) Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal, sehingga dapat dipakai statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam Sinambela (2021:433) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Menurut Wijaya dalam Sinambela (2021:433) untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sinambela (2021:331) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual

satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Akibat terjadinya heteroskedastisitas maka setiap terjadi perubahan pada variabel terikat mengakibatkan *error* (residual) juga berubah sejalan atau menaikkan atau penurunannya. Dengan kata lain, konsekuensinya apabila variabel terikat bertambah maka kesalahan juga akan bertambah.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Sinambela (2021:334) Uji autokorelasi adalah suatu analisis statistic yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Cara uji autokorelasi cukup mudah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS, karena jadi satu proses dengan langkah pengujian regresi itu sendiri.

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2024:258), analisis regresi berganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan atau naik turunnya variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Analisis regresi linear berganda ini

dilakukan apabila variabel independen yang digunakan lebih dari dua. Pada penelitian ini, persamaan regresinya adalah :

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik dengan Regresi Linier Berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Laba Bersih)

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Bebas (Biaya Produksi)

X_2 = Variabel Bebas (Biaya Operasional)

e = Error (tingkat kesalahan)

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Menurut Sinambela (2021:442) Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial/individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan uji t (t_{test}) dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ($\alpha=5\%$). Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sinambela (2021:444) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan/Bersama-sama variabel independent yaitu Biaya Produksi (X_1), Biaya Operasional (X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih sebagai variabel terikat (Y), uji F dilihat dari koefisien regresi variabel independen dengan tingkat kesalahan ($\alpha=5\%$).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Nugraha dalam Mulyana dkk (2024:82) Uji koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku dependen. Menurut Nasruddin & Paleni dalam Mulyana dkk (2024:82) untuk mencari koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Umum Perusahaan

Dmitri Cake and Patisserie merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan atau kue tradisional dan kue *modern* yang didirikan oleh ibu Mitriana Wulanda Putri, yang berdiri sejak 23 Agustus tahun 2015 yang bertempat di Jalan Gajah Mada, No.24, RT.02, RW.01, Kel. Pasar II, Kec. Prabumulih Utara, Kota Prabumulih, yang memiliki total 6 karyawan. Saat ini *Dmitri Cake and Patisserie* memiliki pelanggan tetap dari beberapa Perusahaan seperti Cooper Energy, Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih, dan Bank Mandiri Syariah Prabumulih dan juga melakukan kerja sama dengan salah satu *Wedding Organizer* di Prabumulih.

Dmitri Cake and Patisserie memulai usaha ini dengan produk *rainbow cake* yang dijual melalui sosial media seperti *facebook* dan *instagram*. *Dmitri Cake and Patisserie* telah menjual lebih dari 50 jenis produk mulai dari kue tampah, snack box, nasi tumpeng, jajanan pasar dan aneka kue modern lainnya. *Dmitri Cake and Patisserie* melakukan penjualan dalam bentuk online melalui media sosial seperti *instagram*, *facebook* dan *whatsapp* dengan sistem dibuat berdasarkan pesanan (*made by order*).

4.1.2 Visi Dan Misi UMKM Dmitri Cake and Patisserie

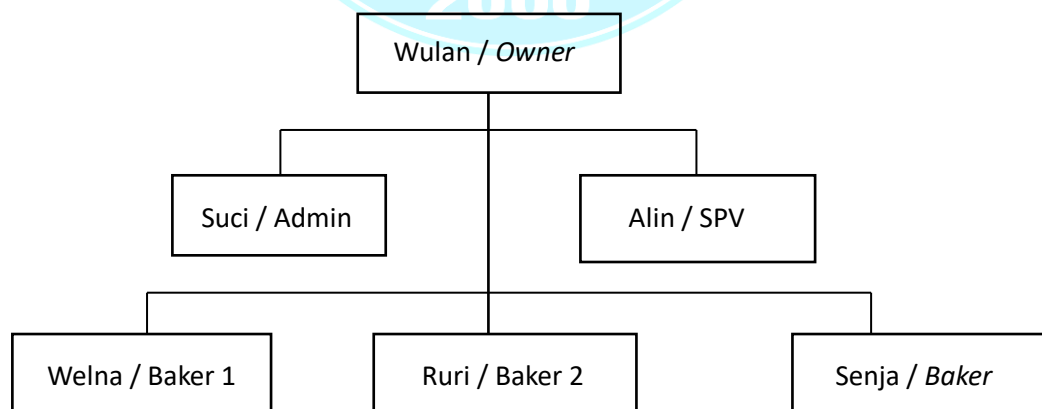
1. Visi

Sebuah Perusahaan penyedia makanan yang mempunyai standarisasi internasional dan mempunyai cabang di setiap kota besar di Indonesia.

2. Misi

- a. Kerjasama dengan setiap Perusahaan, instansi-instansi pemerintahan, beberapa Perusahaan catering, event organizer, dan berbagai komunitas Wanita di Indonesia.
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan dalam menentukan pilihan produk dan selalu berkreasi & berinovasi.
- c. Memiliki karyawan yang ahli dalam bidangnya, yang mempunyai rasa memiliki, tanggung jawab, pekerja keras, kekeluargaan dan setia.

4.1.3 Struktur Organisasi UMKM Dmitri Cake and Patisserie



Sumber : UMKM Dmitri Cake and Patisserie

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi

4.1.4 Pembagian Tugas Kegiatan Usaha

1. Pemilik / *Owner*

Owner / pemilik bertanggung jawab atas seluruh pengambilan keputusan utama, mengawasi perkembangan usaha, serta menentukan strategi bisnis dengan tujuan agar bisnis tetap berkembang.

2. Staf Administrasi

Staf administrasi bertugas untuk mencatat seluruh pengeluaran dan pemasukkan yang terjadi dalam laporan keuangan, mencatat pesanan yang masuk setiap hari, serta berkomunikasi dengan pelanggan dengan memberikan layanan yang baik.

3. SPV / *Supervisor*

Supervisor (SPV) bertugas mengawasi jalannya proses produksi dan kegiatan operasional harian, memastikan kualitas produk tetap terjaga, bertanggung jawab atas pembelian bahan baku dan ketersediaan stok bahan baku, serta mengkoordinasikan tim agar bekerja dengan efisien.

4. *Baker*

Baker bertugas sebagai tenaga utama dalam produksi kue dan *patisserie*, yang bertanggung jawab dalam pembuatan, dekorasi, dan inovasi produk agar tetap menarik bagi pelanggan.

5. *Helper*

Helper disini untuk membeli bahan baku untuk produksi, membantu kegiatan produksi, dan menjaga agar area dapur bagian produksi agar tetap bersih.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Biaya Produksi

Menurut Sukirno dalam Isniyati (2023:89) Biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi atas barang dan jasa. Berdasarkan jangka waktunya, jenis biaya produksi dibedakan menjadi biaya jangka pendek dan jangka Panjang. Adapun data biaya produksi UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Biaya Produksi UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*
Pada Tahun 2021-2023

Tahun	Bulan	Biaya Produksi
2021	Juli	Rp 6.087.000
	Agustus	Rp 4.216.100
	September	Rp 9.051.100
	Oktober	Rp 12.304.600
	November	Rp 14.382.600
	Desember	Rp 6.068.500
2022	Januari	Rp 15.393.153
	Februari	Rp 18.474.300
	Maret	Rp 14.829.800
	April	Rp 26.216.000
	Mei	Rp 19.742.200
	Juni	Rp 16.383.200
	Juli	Rp 22.263.800
	Agustus	Rp 19.182.900
	September	Rp 26.995.500
	Oktober	Rp 24.134.500
	November	Rp 25.634.000
	Desember	Rp 24.534.500
2023	Januari	Rp 31.514.000
	Februari	Rp 33.290.000
	Maret	Rp 30.361.500
	April	Rp 7.017.500
	Mei	Rp 30.705.500
	Juni	Rp 31.514.000

Sumber : *UMKM Dmitri Cake and Patisserie*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui biaya pengelolaan keuangan yang dikeluarkan UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* untuk kegiatan produksi usaha menunjukkan bahwa pada tahun 2021 biaya produksi tertinggi yang dikeluarkan oleh UMKM terjadi pada bulan November yaitu sebesar Rp.14.382.600 dan biaya terendah yang dikeluarkan terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar Rp.4.216.100 pada tahun 2022 biaya produksi tertinggi yg dikeluarkan UMKM terjadi pada bulan September yaitu sebesar Rp.26.995.500 dan biaya terendah yang dikeluarkan terjadi pada bulan Maret sebesar Rp.14.829.800 pada tahun 2023 biaya produksi tertinggi yang dikeluarkan UMKM terjadi pada bulan Februari sebesar Rp.33.290.000 dan biaya produksi terendah yang dikeluarkan terjadi pada bulan April sebesar Rp.7.017.500.

4.2.2 Biaya Operasional

Menurut Winarso dalam Suzan dkk (2024:43) biaya operasional adalah pengeluaran yang terkait dengan aktivitas dan proses yang dilakukan oleh perusahaan guna mencapai tujuan optimal. Menurut Karini dkk (2024:137) biaya operasional adalah biaya yang berkaitan dengan operasi harian perusahaan, seperti biaya gaji, biaya overhead, dan biaya pemeliharaan. Adapun data biaya operasional UMKM *Dmitri Cake & Patisserie* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Biaya Operasional UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*
Pada Tahun 2021-2023

Tahun	Bulan	Biaya Operasional
2021	Juli	Rp 2.656.000
	Agustus	Rp 2.708.500
	September	Rp 5.544.000
	Oktober	Rp 2.730.000
	November	Rp 3.543.500
	Desember	Rp 3.353.500
2022	Januari	Rp 3.628.000
	Februari	Rp 3.507.800
	Maret	Rp 3.385.500
	April	Rp 3.494.500
	Mei	Rp 3.902.500
	Juni	Rp 3.224.000
	Juli	Rp 3.310.000
	Agustus	Rp 3.852.500
	September	Rp 3.563.500
	Oktober	Rp 3.606.000
	November	Rp 3.806.500
	Desember	Rp 3.819.500
2023	Januari	Rp 5.181.000
	Februari	Rp 5.206.000
	Maret	Rp 4.767.500
	April	Rp 107.500
	Mei	Rp 4.929.000
	Juni	Rp 5.084.000

Sumber : UMKM Dmitri Cake and Patisserie

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui biaya pengelolaan keuangan yang dikeluarkan UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* untuk kegiatan operasional usaha menunjukkan bahwa pada tahun 2021 biaya operasional tertinggi yang dikeluarkan oleh UMKM terjadi pada bulan September yaitu sebesar Rp.5.544.000 dan biaya terendah yang dikeluarkan terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar Rp.2.656.000. Pada tahun 2022 biaya operasional tertinggi yg dikeluarkan

UMKM terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar Rp.3.902.500 dan biaya terendah yang dikeluarkan terjadi pada bulan Juni sebesar Rp.3.224.000. Pada tahun 2023 biaya operasional tertinggi yang dikeluarkan UMKM terjadi pada bulan Februari sebesar Rp.5.206.000 dan biaya operasional terendah yang dikeluarkan terjadi pada bulan April sebesar Rp.107.500.

4.2.3 Laba Bersih

Menurut Ervina dkk (2020:176) Laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan. Adapun data laba bersih UMKM *Dmitri Cake & Patisserie* sebagai berikut:



Tabel 4.3
Data Laba Bersih UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*
Pada Tahun 2021-2023

Tahun	Bulan	Lab Bersih
2021	Juli	Rp 3.382.500
	Agustus	Rp 3.248.900
	September	Rp 6.690.000
	Oktober	Rp 2.957.900
	November	Rp 5.365.900
	Desember	Rp 12.050.500
2022	Januari	Rp 1.386.347
	Februari	Rp 12.423.900
	Maret	Rp 14.346.200
	April	Rp 6.484.000
	Mei	Rp 20.529.800
	Juni	Rp 11.209.800
	Juli	Rp 7.510.700
	Agustus	Rp 9.317.600
	September	Rp 9.269.500
	Oktober	Rp 8.557.000
	November	Rp 12.184.500
	Desember	Rp 9.859.500
2023	Januari	Rp 33.980.000
	Februari	Rp 31.146.000
	Maret	Rp 16.545.000
	April	Rp 580.000
	Mei	Rp 31.917.000
	Juni	Rp 35.097.000

Sumber : UMKM Dmitri Cake and Patisserie

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui laba bersih yang diperoleh UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* pada tahun 2021 laba bersih tertinggi yang diperoleh UMKM terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar Rp.12.050.500 dan laba bersih terendah terjadi pada bulan Oktober yaitu sebesar Rp.2.957.900.

Pada tahun 2022 laba bersih tertinggi yang diperoleh UMKM terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar Rp.20.529.800 dan laba bersih terendah diperoleh pada bulan Januari sebesar Rp.1.386.347 Pada tahun 2023 laba bersih tertinggi yang diperoleh UMKM terjadi pada bulan Juni sebesar Rp.35.097.000 dan laba bersih terendah yang diperoleh terjadi pada bulan April sebesar Rp.580.000.

Tabel 4.4
Tabulasi Biaya Total Produksi, Biaya Total Operasional dan Laba Usaha
UMKM Dmitri Cake and Patisserie

Tahun	Bulan	Biaya Produksi	Biaya Operasional	Laba Bersih
2021	Juli	Rp 6.087.000	Rp 2.656.000	Rp 3.382.500
	Agustus	Rp 4.216.100	Rp 2.708.500	Rp 3.248.900
	September	Rp 9.051.100	Rp 5.544.000	Rp 6.690.000
	Oktober	Rp 12.304.600	Rp 2.730.000	Rp 2.957.900
	November	Rp 14.382.600	Rp 3.543.500	Rp 5.365.900
	Desember	Rp 6.068.500	Rp 3.353.500	Rp 12.050.500
2022	Januari	Rp 15.393.153	Rp 3.628.000	Rp 1.386.347
	Februari	Rp 18.474.300	Rp 3.507.800	Rp 12.423.900
	Maret	Rp 14.829.800	Rp 3.385.500	Rp 14.346.200
	April	Rp 26.216.000	Rp 3.494.500	Rp 6.484.000
	Mei	Rp 19.742.200	Rp 3.902.500	Rp 20.529.800
	Juni	Rp 16.383.200	Rp 3.224.000	Rp 11.209.800
	Juli	Rp 22.263.800	Rp 3.310.000	Rp 7.510.700
	Agustus	Rp 19.182.900	Rp 3.852.500	Rp 9.317.600
	September	Rp 26.995.500	Rp 3.563.500	Rp 9.269.500
	Oktober	Rp 24.134.500	Rp 3.606.000	Rp 8.557.000
	November	Rp 25.634.000	Rp 3.806.500	Rp 12.184.500
	Desember	Rp 24.534.500	Rp 3.819.500	Rp 9.859.500
2023	Januari	Rp 31.514.000	Rp 5.181.000	Rp 33.980.000
	Februari	Rp 33.290.000	Rp 5.206.000	Rp 31.146.000
	Maret	Rp 30.361.500	Rp 4.767.500	Rp 16.545.000
	April	Rp 7.017.500	Rp 107.500	Rp 580.000
	Mei	Rp 30.705.500	Rp 4.929.000	Rp 31.917.000
	Juni	Rp 31.514.000	Rp 5.084.000	Rp 35.097.000

Sumber : UMKM Dmitri Cake and Patisserie data diolah tahun 2025

Biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih usaha dapat dilihat pada tabel 4.4 diatas dan selanjutnya dilakukan pengujian dengan SPSS versi 16 *for windows*.

4.3. Analisis Data

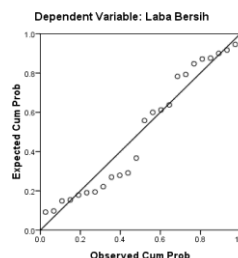
4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah dan tidak terdapat penyimpangan serta distribusi normal, data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik :

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal *P-Plots*.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: output spss (2025)

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plots

Setelah dilakukan logaritma natural pada gambar 4.2 beberapa variabel terlihat normal, *probability plots* menunjukkan bahwa titik-titik mendekati atau menyentuh garis diagonalnya yang berarti nilai residual sudah terdistribusi normal.

4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Jika VIF dibawah atau < 10 dan *tolerance value* diatas > 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.



Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.130E7	4.879E6		-2.317	.031		
Biaya Produksi	.537	.201	.469	2.670	.014	.603	1.660
Biaya Operasional	3.650	1.625	.395	2.246	.036	.603	1.660

a. Dependent Variable: Laba Bersih

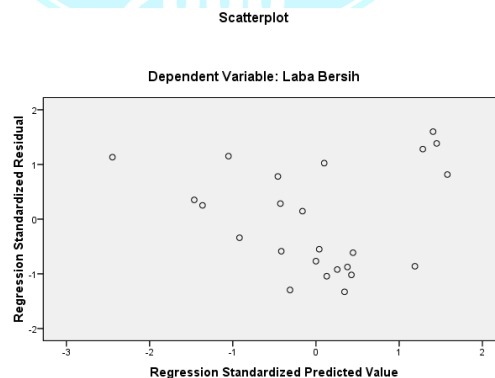
Sumber : output spss (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai VIF variabel biaya produksi (X1) variabel biaya operasional (X2) adalah $1,660 < 10$ dan nilai *tolerance value* $0,603 > 0,10$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.1.3 Uji Heteroskendastisitas

Uji heteroskendastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskendastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskendastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scattler plot* dengan ketentuan berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskendastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskendastisitas.



Sumber : output spss (2025)

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskendastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 diatas maka dapat terlihat bahwa titik-titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.3.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Menurut Ghazali (2018:112) pengujian autokorelasi dilakukan dengan Durbin Watson, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < d_L$, maka tidak terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi.
3. Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negative.
4. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.609	.572	6.81399E6	1.830

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Biaya Produksi

Berdasarkan keterangan dan hasil diatas maka diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 1,757 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel *durbin-watson* pada signifikansi 5% dengan rumus (k : n) k adalah seluruh jumlah variabel pada penelitian ini adalah 3 atau k = 3, sementara jumlah sampel atau N = 24 sehingga untuk jumlah populasi sebanyak 24 dan k = 3 diperoleh hasil dari tabel *Durbin Watson* yaitu:

$$Dl = 1,1010$$

$$Du = 1,6565$$

$$d-dL = 1,830 - 1,1010 = 0,729$$

$$4-dL = 4 - 1,1010 = 2,899$$

$$4-Du = 4 - 1,6565 = 2,3435$$

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa Jika $dU < d < 4-dU$ yaitu $1,6565 < 1,830 < 2,3435$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif untuk itu dapat juga dinyatakan bahwa tidak terjadi kasus Autokorelasi pada model.

4.3.2 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel *independent*. Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan adalah Biaya Produksi dan Biaya Operasional.

Tabel 4.7
Hasil Uji Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.130E7	4.879E6		-2.317	.031		
Biaya Produksi	.537	.201	.469	2.670	.014	.603	1.660
Biaya Operasional	3.650	1.625	.395	2.246	.036	.603	1.660

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : output spss (2025)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih. Model regresi berganda yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= -1,130 + 0,537 X_1 + 3,650 X_2 + 4,879 e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta α bernilai negative yaitu -1,130, artinya apabila biaya produksi dan biaya operasional sama dengan nol maka laba bersih nilainya sebesar -1,130.

2. Nilai koefisien regresi penjualan sebesar 0,537 artinya apabila variabel independent biaya produksi meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya bernilai tetap maka laba bersih akan bertambah sebesar 0,537.
3. Nilai koefisien regresi biaya operasional sebesar 3,650 artinya apabila variabel independent biaya operasional meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya bernilai tetap maka laba akan bertambah sebesar 3,650.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kriteria uji t yaitu hipotesis positif :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $p\ value < \alpha = 0,05$, maka H_o ditolak, dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $p\ value > \alpha = 0,05$, maka H_o tidak dapat ditolak, dan H_a diterima. Artinya tidak dapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

$$T_{tabel} = t(\alpha : n-k-1)$$

$$= t(0,05 : 24-3-1)$$

$$= t(0,05 : 20)$$

$$= 1,724$$

Hasil t tabel dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.130E7	4.879 E6		-2.317	.031
Biaya Produksi	.537	.201	.469	2.670	.014
Biaya Operasional	3.650	1.625	.395	2.246	.036

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber : output spss (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dikatakan berpengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sebaliknya tidak terdapat pengaruh apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel diatas maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,670 > 1,724$) dengan nilai signifikansi ($0,014 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi (X_1) terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* (Y).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel diatas maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,246 > 1,724$) dengan nilai signifikansi ($0,036 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya operasional (X_2) terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* (Y).

4.3.3.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian dilakukan dengan membandingkan kriteria :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $P_{value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model yang digunakan bagus (fit).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $P_{value} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model yang digunakan tidak bagus (tidak fit).

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(k : n-k) \\ &= F(2 : 24-3) \\ &= F(2 : 21) \\ &= 3,070 \end{aligned}$$

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji F

ANOVA^b

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.521E15	2	7.603E14	16.375	.000 ^a
	Residual	9.750E14	21	4.643E13		
	Total	2.496E15	23			

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: output spss (2025)

Berdasarkan tabel *Anova* diatas menunjukkan bahwa Biaya Produksi (X_1) dan Biaya Operasional (X_2) secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y). Hal ini dapat diketahui dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,375 > 3,070$) dengan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$), hal ini dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.3.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum

koefisien determinasi untuk data silang (crosssection). Relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.609	.572	6.81399E6	1.830

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: output spss (2025)

Dari tabel 4.10 diatas maka dapat dilihat bahwa pada koefisien determinan pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih dapat diketahui dengan menggunakan *R square*. Diketahui nilai koefisien determinasi 0.609, besar angkanya koefisien determinasi 0,609 sama dengan 60,9% angka tersebut memiliki arti bahwa biaya produksi dan biaya operasional dalam suatu variabel berkontribusi terhadap laba bersih sebesar 60,9% sedangkan sisanya ($100\% - 60,9\% = 39,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti libatkan dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji biaya produksi (X_1) dan biaya operasional (X_2) terhadap laba bersih pada UMKM Dmitri Cake and Patisserie (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang penelitian ini sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih Pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, maka dapat terbukti bahwa variabel biaya produksi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* (Y). Dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($2,670 > 1,724$) dengan nilai signifikansi ($0,014 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan pada biaya produksi dapat mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*. Biaya produksi meliputi semua pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses pembuatan produk, seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (BOP). Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih dapat dijelaskan melalui beberapa faktor, salah satunya yaitu penggunaan bahan baku yang berkualitas tinggi sehingga dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang baik memiliki daya saing yang tinggi di pasar, hal tersebut

memungkinkan perusahaan menetapkan harga jual yang lebih tinggi, dan pada akhirnya dapat meningkatkan laba bersih.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Elsa Dilla Yosmalita dkk (2024) dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minumam Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

4.4.2 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, maka dapat terbukti bahwa variabel biaya operasional (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* (Y). Dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($2,245 > 1,724$) dengan nilai signifikansi ($0,036 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan pada biaya operasional dapat mempengaruhi besarnya laba bersih yang diperoleh UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*. Biaya operasional meliputi pengeluaran yang berkaitan dengan aktivitas usaha sehari-hari, seperti biaya listrik, biaya promosi, gaji pegawai non produksi, dan biaya pemasaran. Pengelolaan biaya operasional yang tidak efisien dapat

mengurangi keuntungan, oleh karena itu UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* harus melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas kegiatan operasional. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Widyastuti dkk (2024) yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih.

4.4.3 Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Secara Simultan terhadap Laba Bersih Pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, terlihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} ($16,375 > 3,070$) dengan nilai signifikansi ($0,00 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan, biaya produksi dan biaya operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*. Hal ini berarti, Ketika variabel biaya produksi (X_1) dan Variabel biaya operasional (X_2) digabungkan, keduanya mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap besar kecilnya laba bersih (Y) yang dihasilkan.

Berdasarkan nilai $R Square$ sebesar 0,609 atau 60,9% dapat diartikan bahwa 60,9% variasi dalam laba bersih dapat dijelaskan oleh biaya produksi (X_1) dan biaya operasional (X_2). Sedangkan sisanya 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian ini memberikan informasi bahwa perubahan dalam biaya produksi dan biaya operasional memiliki dampak langsung terhadap laba bersih suatu usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan biaya produksi dan biaya operasional sangat penting dilakukan untuk menjaga stabilitas serta

peningkatan laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan strategi dalam penggunaan bahan baku dan kegiatan operasional agar laba bersih dapat meningkat secara maksimal. Selain itu, penerapan teknologi dalam proses produksi dan operasional juga dapat menjadi faktor penting dalam menekan biaya-biaya yang tidak perlu dan meningkatkan efektivitas bisnis pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Fathony & Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, maka didapat bahwa variabel biaya produksi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* (Y). Dengan hasil perhitungan nilai dimana t_{hitung} (2,670) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,724).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, maka didapat bahwa variabel biaya operasional (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* (Y). Dengan hasil perhitungan nilai dimana t_{hitung} (2,246) lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} (1,724).
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, maka didapat variabel biaya produksi (X_1) dan Variabel biaya produksi (X_2) secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*. Dengan hasil perhitungan nilai F_{hitung} (16,375) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,070).

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*
 - a. Dengan adanya hasil penelitian ini, maka menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar perusahaan dapat meningkatkan laba dengan memperkecil pengeluaran biaya produksi dan biaya operasional sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan juga dapat menyebabkan kenaikan pada laba bersih.
 - b. Diharapkan pihak UMKM *Dmitri Cake and Patisserie* agar dapat menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terperinci agar dapat memantau pengeluaran dan keuntungan dengan lebih akurat.
2. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya dibidang yang sama, atau dengan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi laba bersih.
 - b. Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode yang lebih luas, seperti analisis jangka panjang atau studi kasus pada beberapa UMKM sejenis, agar hasilnya lebih relevan dan dapat dijadikan acuan bagi pelaku usaha lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi, D., & Rahmawati, S. (2021). *Analisis Dan Estimasi Biaya*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Darya, G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ervina, N., & dkk. (2022). *Teori Akuntansi*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(1): 43-54.
- Fitriyanti, L. A., & Supratiningrum. (2024). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Industri Roti Di Kecamatan Welahan. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 13(1): 38-53.
- Hanim, L., & Noorman, M. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Isnayanti. (2023). *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Karini, R. S., & dkk. (2024). *Akuntansi Biaya*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Kezia, P., & Wulandari, E. (2024). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3, 602-608.
- Kundhani, E. Y., & dkk. (2024). *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Lantjo, S., & Jamali, H. (2023). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Listyaningsih, E., & Alansori, A. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: ANDI (Anggota Ikapi).
- Masdiantini, P. R., & dkk. (2024). *Buku Ajar Pengantar Ekonomi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Monoarfa, M. A. dkk. (2023). *Ekonomi Manajerial*. Bali: Intelektual Manifes Media dan Penulis.
- Mulyana, A., & dkk. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Makassar: CV. Tohar Media.

- Oktora, F. E., & dkk. (2023). *Akuntansi Biaya*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara.
- Pasaribu, E. M., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2): 731-740.
- Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. (2023). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspita, E. D., & dkk. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Melalui Volume Penjualan Di UD. Gajah Tempur. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(5): 92-108.
- Rusdiana. (2019). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Pusat Penelitian Penerbitan UIN SGD Bandung.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sahla, W. A. (2020). *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Banjarmasin: Poliban Press.
- Sari, I. R., & dkk. (2023). *Konsep Dasar Manajemen Bisnis*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Savitri, E. (2016). *Penganggaran Perusahaan II*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sinambela, L. P. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sofia, M., Pratiwi, R. A., & Wulandarai, K. (2024). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Batam: Batam Publisher.
- Sugiyono. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik*. Bandung: ALFABETA CV.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumiyati, & Nafi'ah, Y. (2019). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suzan, L., & dkk. (2023). *Akuntansi Biaya (Cara Cerdas Mengelola Keuangan Organisasi)*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia.
- Waty, E., & dkk. (2023). *Buku Ajar Teori Akuntansi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Widyastusi, I., & dkk. (2024). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(2): 642-661.



Bulan Juli 2021

[illegible]

BUKU BESAR DMITRI

Bulan Oktober 2021

[illegible]

Bulan April 2022

[illegible]

Bulan Mei 2022

Gaji Karyawan :																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Bulan Juni 2022

[illegible]

BUKU BESAR DMITRI
Bulan November 2022

[illegible]

Bulan April 2023

[illegible]

Bulan Mei 2023

[illegible]

Bulan Juni 2023

[illegible]

Lampiran 2 tabulasi data

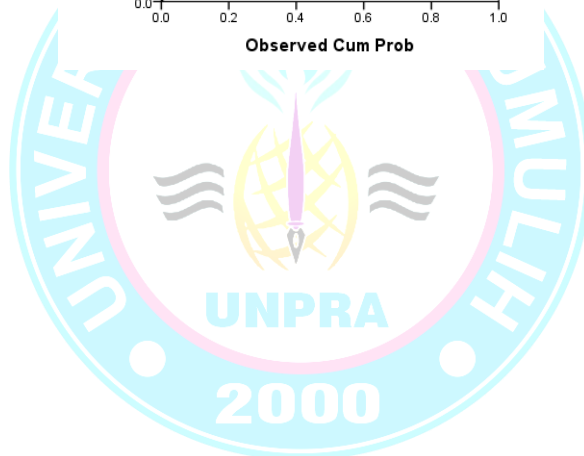
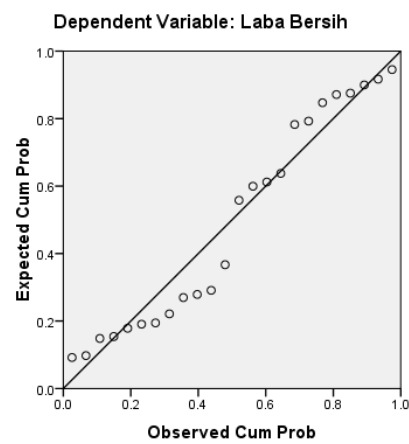
TABULASI SPSS

X1	X2	Y
6087000	2656000	3382500
4216100	2708500	3248900
9051100	5544000	6689900
12304600	2730000	2957900
14382600	3818500	5090900
6068500	3353500	12050500
15393153	3628000	1386347
18474300	3507800	12423900
14829800	3385500	14346200
4958000	3494500	27742000
19742200	3902500	20529800
16383200	3224000	11209800
22263800	3310000	7510700
19182900	3852500	9317600
26995500	3563500	9269500
24134500	3606000	8557000
25634000	3806500	12184500
24434500	3819500	9959500
30135000	5181000	35359000
33290000	5206000	31146000
30361500	4767500	16545000
4617500	498500	2589000
30705500	4929000	31917000
31514000	5084000	35097000

Lampiran 3 Hasil SPSS

1. Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

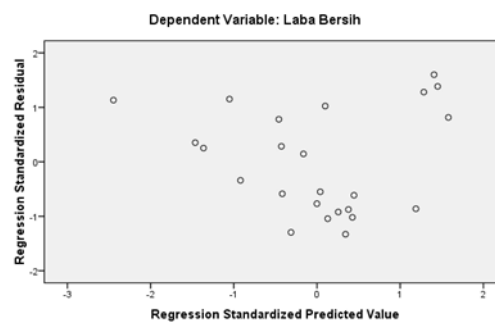
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.130E7	4.879E6		-2.317	.031		
Biaya Produksi	.537	.201	.469	2.670	.014	.603	1.660
Biaya Operasional	3.650	1.625	.395	2.246	.036	.603	1.660

a. Dependent Variable: Laba Bersih

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Scatterplot



4. Hasil Uji Aurtokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.609	.572	6.81399E6	1.830

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba Bersih

5. Hasil Uji Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.130E7	4.879E6		-2.317	.031		
	Biaya Produksi	.537	.201	.469	2.670	.014	.603	1.660
	Biaya Operasional	3.650	1.625	.395	2.246	.036	.603	1.660

a. Dependent Variable: Laba Bersih

6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.130E7	4.879E6		-2.317	.031		
	Biaya Produksi	.537	.201	.469	2.670	.014	.603	1.660
	Biaya Operasional	3.650	1.625	.395	2.246	.036	.603	1.660

a. Dependent Variable: Laba Bersih

7. Hasil Uji F



ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.521E15	2	7.603E14	16.375	.000 ^a
	Residual	9.750E14	21	4.643E13		
	Total	2.496E15	23			

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba Bersih

8. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.609	.572	6.81399E6	1.830

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba Bersih





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

Program Studi Manajemen Nomor : 1692/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017 Tanggal 30 Mei 2017
Program Studi Akuntansi Nomor : 5493/SK/BAN-PT/Ak/S/VIII/2022 Tanggal 16 Agustus 2022
Program Studi Bisnis Digital Nomor : 254/E/O/2022 Tanggal 07 April 2022

**SURAT PERMOHONAN
PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN/SKRIPSI**

Prabumulih, 08 Oktober 2024

Kepada Yth.
Koordinator Tim Verifikasi Proposal Penelitian
Program Studi Akuntansi
Di
Prabumulih

Melalui surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHMA AISYAH
NIM : 2021120011
Program Studi : AKUNTANSI

Mengajukan permohonan untuk dilakukan verifikasi proposal penelitian saya yang berjudul :

- ① Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UMKM *Dmitri Cake and Patisserie*
 2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Keripik Mba Lihst Prabumulih.
 3. Analisis Biaya dan Pendapatan Pada UKM Melati
- Dengan kelengkapan persyaratan sebagai berikut:
- a. Proposal penelitian (2 eksemplar)
 - b. Surat Keterangan telah memenuhi syarat mata kuliah yang di tanda tangani oleh Kaprodi.
 - c. Surat Keterangan telah mengikuti Opspek yang di tanda tangani oleh Kaprodi.
 - d. Surat Keterangan Pelunasan Biaya Administrasi yang di tanda tangani oleh Kepala BAAK
- Demikianlah surat permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Acc 08/2024
10

Pembimbing :

1. Bayu Dharmaraga A.
2. Eri Sukmawati

Pemohon

RAHMA AISYAH
NIM 2021120001

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

Prabumulih, 29 Oktober 2024

Nomor : 095/FEB/AKT/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan untuk Mengadakan
Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan/Pemilik
Dmitri Cake & Patisserie
di

Tempat

Berdasarkan Kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih Program Studi Akuntansi bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh kuliah diwajibkan untuk membuat Skripsi, maka kami mohon Kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : RAHMA AISYAH
NIM : 2021120001
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap
Pendapatan Pada Umkm Dmitri Cake & Patisserie.

Untuk melaksanakan Penelitian sebagai bahan Skripsi di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Dan mohon kiranya agar Bapak/Ibu dapat membantu untuk memberikan data yang relevan dengan judul Skripsi tersebut.

Demikianlah surat permohonan penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi Akuntansi


Bayu Dharmaraga Alkahfi, S.E., M.Si
NIDN. 0217019401

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : http://unpra.ac.id



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Rahma Aisyah
NIM : 2021120001
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih
Pada UMKM *Dmitri Cake & Patisserie*
DOSEN PEMBIMBING I : Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E, M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
22/11/2024	Bab I	- Tiap Paragraf Harus memiliki referensi - Acc Bab I Lanjut Bab II	zh	
3/12/2024	Bab II	- Pahami teori ttg Pendapatan dan Penjualan - Perhatikan istilah asing - Acc Bab II Lanjut Bab II - Perbaiki definisi Operasional Variabel	zh	
3/12/2024	Bab III	- Perbaiki sampel dan teknik sampling - Acc Bab III Lanjut usulan proposal	zh	
24/02/2025	Bab IV	- Coba Regresi Per Variabel	zh	



KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

Dosen Pembimbing I

Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E, M.Si.
NIDN. 0217019401



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Rahma Aisyah
NIM : 2021120001
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih
Pada UMKM *Dmitri Cake & Patisserie*
DOSEN PEMBIMBING I : Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E, M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
06/03/2025	Bab IV	- Tambahkan alasan pada pembahasan - Pada pembahasan tambahkan objek Penelitian - Acc Bab IV Lanjut Bab V		
	Bab V	- Perbaiki suruh penelitian selanjutnya. - Acc Bab V lanjut dengan isompre		



Bayu Dharmaraga Al Kahfi,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E., M.M
NIDN. 0202057601

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

Dosen Pembimbing I

Bayu Dharmaraga Al Kahfi, S.E, M.Si.
NIDN. 0217019401



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Rahma Aisyah
NIM : 2021120001
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih
Pada UMKM *Dmitri Cake & Patisserie*
DOSEN PEMBIMBING II : Emi Sukmawati, S.E, M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
13-11-2024	Bab I	- Revisi Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Perhatikan Penulisan		
20-11-2024	Bab I	* Tambahkan Fenomena * Perhatikan Penulisan & Margin * Revisi Tabel		
21-11-2024	Bab I	- Perhatikan Penulisan - Sumber Pustaka - Margin		
21-11-2024	Bab I	Bab I Acc Lonjot Bab II		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

Emi Sukmawati, S.E, M.Si.
NIDN. 0221077202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Rahma Aisyah
NIM : 2021120001
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih
Pada UMKM *Dmitri Cake & Patisserie*
DOSEN PEMBIMBING II : Emi Sukmawati, S.E, M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
29-11-2024	Bab II	Revisi Sumber Pustaka & Penelitian Terdahulu		
1-12-2024	Bab II	Bab II Acc Lanjut Bab II		
1-12-2024	Bab II	Purposive Sampling tambahkan & Jenis Penelitian		
2-12-2024	Bab II	Bab II Acc Persiapkan diri u/seminar & Lengkapi Proposal		
5-3-2025	Bab IV	Revisi penulisan & Isi bab IV		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.P., M.M
NIDN. 02202057601

Dosen Pembimbing II


Emi Sukmawati, S.E, M.Si.
NIDN. 0221077202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Rahma Aisyah
NIM : 2021120001
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih
Pada UMKM *Dmitri Cake & Patisserie*
DOSEN PEMBIMBING II : Emi Sukmawati, S.E, M.Si.

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
12-3-2025	Bab IV	Bab IV Acc		
12-3-2025	Bab V	- Kesimpulan sedangkan &3 rumusan masalah & pembahasan - Revisi format		
20-3-2025	Bab V	Bab V Acc lengkapi skripsi & persiapkan diri ✓ komprehensif.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



ABDAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

Emi Sukmawati, S.E, M.Si.
NIDN. 0221077202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

BIODATA PENELITI



A. Biodata Pribadi

Nama : Rahma Aisyah
NIM : 2021120001
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 29 Januari 2004
Alamat : Jl. Bukit Lebar No.022, Kel. Majasari
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
No. Hp : 089628723156
Alamat Email : rahmaaisyah2904@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 23 Prabumulih : 2009-2015
2. SMP N 3 Prabumulih : 2015-2018
3. SMK YPS Prabumulih : 2018-2021